



1-2 Desember 2025 Malioboro Full Pedestrian

YOGYA, TRIBUN - Kawasan Malioboro kembali menjalani rangkaian uji coba zona pejalan kaki penuh, atau *full pedestrian* pada 1-2 Desember 2025 mendatang.

Berbeda dengan uji coba sebelumnya pada 7 Oktober lalu, kali ini durasi dan aktivitasnya diperluas, melalui event bernuansa budaya bertajuk "Malioboro Cultural Vibes".

Kepala UPT Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya Kota Yogyakarta, Fitria Dyah Anggraeni, menjelaskan, uji coba kedua dirancang untuk mengatasi permasalahan yang teridentifikasi dari evaluasi sebelumnya.

"Tanggal 1 dan 2 Desember itu memang kita melakukan kembali uji coba Malioboro *full pedestrian* dan nanti dibarengi dengan adanya event," ujar Anggi, Rabu (26/11).

Ia mengungkapkan, uji coba kali ini akan berlaku selama dua hari penuh, namun dengan rentang waktu yang sedikit berbeda dari skema yang diterapkan sebelumnya.

Car free day (CFD) bergulir selama pukul 08.00 hingga 24.00 WIB, sehingga tidak 24 jam, serta diisi dengan berbagai aktivitas yang fokusnya di Titik Nol Kilometer Yogyakarta.

"Kalau di tanggal 7 (Oktober) kemarin memang kita hanya mengaktifkan 7 titik pengamen dan tidak ada aktivasi event apapun. Nah, ini kita coba formulasi yang baru lagi," jelas Anggi.

"Intinya, nanti akan ada aktivitas-aktivitas yang melibatkan berbagai macam kelompok masyarakat dan juga komunitas," tambahnya.

Menanggapi kekhawatiran warga serta pelaku usaha yang tinggal dan beraktivitas di Malioboro, ia memastikan bahwa solusi penataan dan pengaturan telah disiapkan.

Yakni, kartu pas khusus dari Dinas Perhubungan (Dishub) untuk seluruh warga dan pelaku usaha di sepanjang Malioboro, guna kemudahan akses.

Di samping itu, ia menegaskan, karena uji coba ini juga bertujuan untuk mengurangi emisi karbon, maka kendaraan tradisional tetap diperkenankan melintas.

"Jadi, andong dan becak kayu masih bisa masuk, bahkan diutamakan, sebagai transportasi utama bagi pengunjung yang ingin berkeliling," ucapnya.

Lebih lanjut, Anggi berharap, uji coba yang dilakukan secara berkala ini menjadi proses belanja masalah, sekaligus pembiasaan bagi masyarakat.

Ia pun tidak menutup kemungkinan, ke depannya Malioboro akan lebih sering diterapkan zona khusus pejalan kaki, tidak sebatas pada momen-momen tertentu saja.

"Harapannya, pada saat mungkin setiap bulan, setiap minggu selalu ada uji coba, akhirnya secara enggak langsung jadi pembiasaan masyarakat," pungkasnya. **(aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005